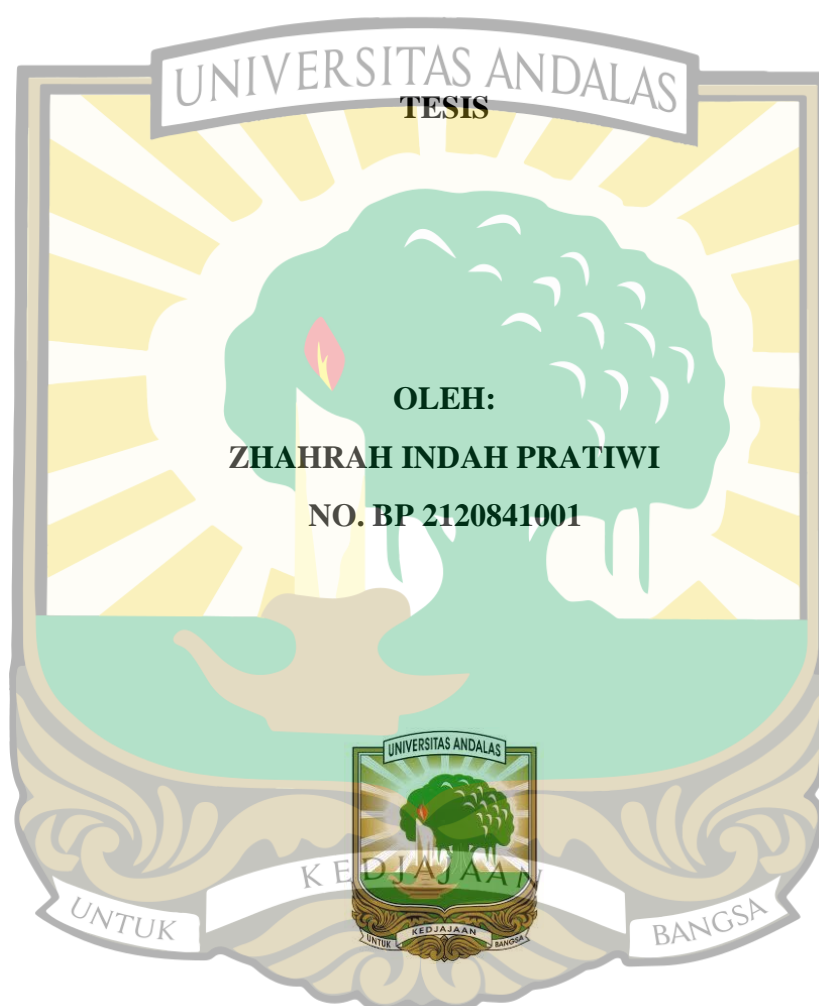


**MANAJEMEN ASET DAERAH DALAM PENGELOLAAN TAMAN
MARGASATWA DAN BUDAYA KINANTAN (TMSBK) KOTA
BUKITTINGGI**

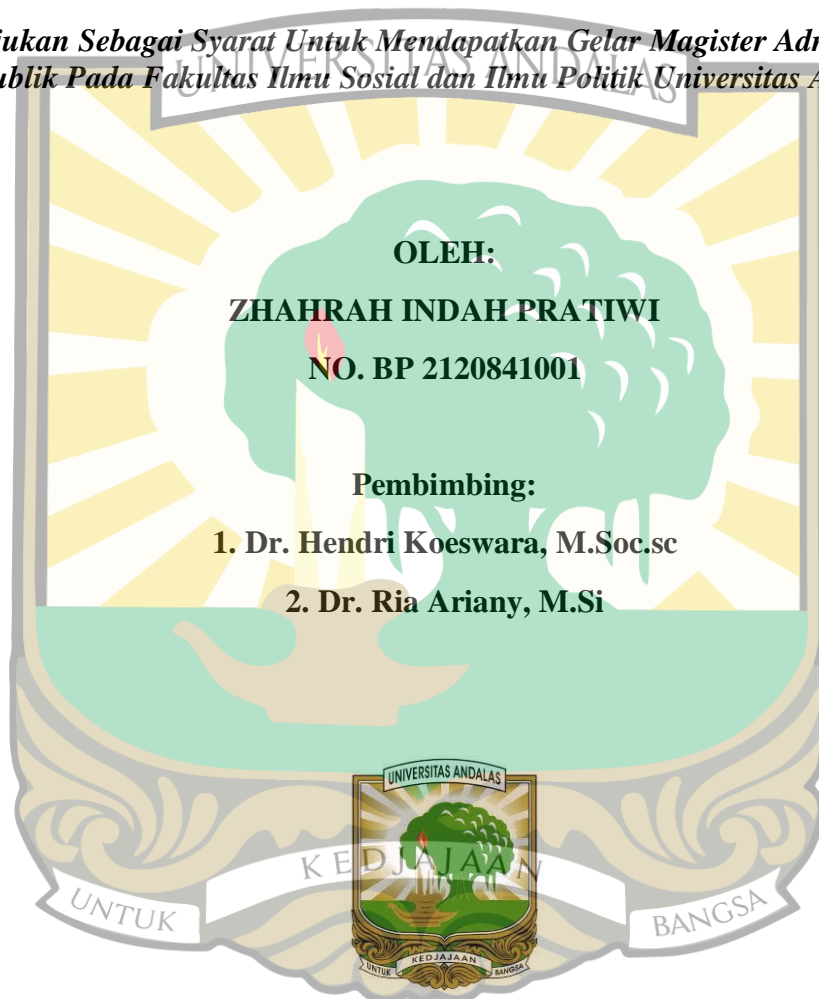


**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**MANAJEMEN ASET DAERAH DALAM PENGELOLAAN TAMAN
MARGASATWA DAN BUDAYA KINANTAN (TMSBK) KOTA
BUKITTINGGI**

TESIS

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Magister Administrasi
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

ABSTRAK

Zhahrah Indah Pratiwi, 2120841001, Manajemen Aset Daerah Dalam Pengelolaan Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMSBK) Kota Bukittinggi, Program Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022. Dibimbing oleh: Dr. Hendri Koeswara, M.Soc.sc dan Dr. Ria Ariany, M.Si. Tesis ini terdiri dari 140 halaman dengan sumber referensi berasal dari 15 buku teori, 2 buku metode, 22 jurnal, 2 skripsi dan disertasi, 13 dokumen dan peraturan perundang-undangan, serta 7 website internet.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pengelolaan aset TMSBK yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi. Adanya pengelolaan aset yang dilakukan ini sangat berdampak bagi kenaikan PAD Kota Bukittinggi di sektor pariwisata. Pemerintah Kota Bukittinggi juga telah melakukan revitalisasi terhadap kawasan TMSBK yang dimulai pada tahun 2019 hingga tahun 2020 sebagai bentuk optimalisasi pemanfaatan aset dan penambahan nilai daripada aset tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis manajemen aset dalam pengelolaan TMSBK Kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan Teori Lima Tahapan Kerja Manajemen Aset yang dikemukakan oleh Doli D. Siregar. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pengelolaan aset TMSBK telah dilakukan dengan cukup baik dan sesuai dengan tahapan kerja yang ada di dalam manajemen aset. Kegiatan pencatatan aset dilakukan melalui pencatatan ke dalam buku inventarisasi dan pencatatan ke dalam aplikasi SIMDA BMD, adapun landasan hukum yang dijadikan acuan dalam pengelolaan aset yaitu Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah, penilaian aset yang dilakukan oleh PBMD yang bekerja sama dengan KPKNL dalam rangka penentuan nilai aset untuk dilakukan penghapusan aset dan penentuan nilai sewa kios TMSBK. Adanya revitalisasi kawasan TMSBK guna untuk menambah nilai dan fungsi dari pada aset tersebut, serta adanya pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh Inspektorat selaku lembaga pengawas intern pemerintah dan pengembangan sistem informasi manajemen aset melalui penggunaan aplikasi SIMDA BMD. Beberapa tahapan yang belum dilakukan secara optimal yaitu pencatatan internal yang dilakukan oleh bidang TMSBK serta perlu kajian ulang terhadap aset-aset yang terbengkalai.

Kata Kunci: Manajemen, Manajemen Aset, Barang Milik Daerah, TMSBK.

ABSTRACT

Zhahrah Indah Pratiwi, 2120841001, Regional Asset Management in the Management of the Kinantan Wildlife and Cultural Park (TMSBK) Bukittinggi City, Masters Program in Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2022. Supervised by: Dr. Hendri Koeswara, M.Soc.sc and Dr. Ria Ariany, M.Si. This thesis consists of 140 pages with reference sources from 15 theory books, 2 method books, 22 journals, 2 theses and dissertations, 13 documents and laws and regulations, and 7 internet websites.

This research is motivated by the management of TMSBK assets carried out by the Tourism, Youth, and Sports Office of Bukittinggi City. The existence of asset management that has been carried out has an impact on the increase in PAD in the City of Bukittinggi in the tourism sector. The Bukittinggi City Government has also revitalized the TMSBK area starting in 2019 until 2020 as a form of optimizing the use of assets and adding value to these assets. The purpose of this study is to analyze asset management in the management of TMSBK in Bukittinggi City. This study uses the Theory of Five Stages of Asset Management Work proposed by Doli D. Siregar. The type of research used in this research is qualitative research with descriptive data presentation. Data collected through the process of observation, interviews and documentation. The selection of informants was done by purposive sampling technique. To test the validity of the data using source triangulation techniques.

Based on the results of the study, it was found that the management of TMSBK assets had been carried out quite well and in accordance with the stages of work in asset management. Asset recording activities are carried out through recording into the inventory book and recording into the SIMDA BMD application, as for the legal basis that is used as a reference in asset management, namely Permendagri Number 19 of 2016 concerning Guidelines for Management of Regional Property, asset valuation carried out by PBMD in collaboration with KPKNL in the context of determining the value of assets for asset write-off and determining the rental value of TMSBK kiosks. There is a revitalization of the TMSBK area in order to add value and function to these assets, as well as supervision and control carried out by the Inspectorate as the government's internal supervisory agency and the development of an asset management information system through the use of the SIMDA BMD application. Several stages that have not been carried out optimally are the internal recording carried out by the TMSBK sector and the need for a review of abandoned assets.

Keywords: Management, Asset Management, Regional Property, TMSBK.